

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Bunga kertas dapat diformulasikan dalam sediaan masker bubuk.
2. Berdasarkan pemeriksaan fisik sediaan masker bubuk bunga kertas menunjukkan bahwa formulasi yang paling baik adalah F3 karena warna dan aroma sediaan sangat disukai oleh panelis. Sediaan masker bubuk limbah kulit putih semangka menunjukkan bahwa telah memenuhi uji sediaan dimana mempunyai warna, aroma dan tekstur tidak berubah, mempunyai susunan yang homogen, memiliki pH 4,97-6,24 serta memiliki daya sebar yang baik 5,30–6,50. Maka dapat disimpulkan bahwa bunga kertas dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan masker bubuk yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).

5.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji kuantitatif antioksidan, seperti uji DPPH untuk menentukan kapasitas antioksidan ekstrak bunga kertas secara lebih terukur dan membandingkannya dengan antioksidan standar seperti kuersetin dan vitamin C.
2. Disarankan untuk mengidentifikasi senyawa bioaktif spesifik dalam ekstrak bunga kertas yang bertanggung jawab atas aktivitas antioksidannya. Karakterisasi lebih lanjut menggunakan teknik seperti Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (HPLC), Kromatografi Gas

Spektrometri Massa (GC-MS), atau Resonansi Magnetik Inti (NMR) akan membantu memahami profil senyawa yang ada.

3. Disarankan untuk melakukan uji iritasi sediaan masker bubuk kepada hewan uji atau manusia untuk memastikan efektivitas serta keamanan produk selama periode penggunaan.